

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang normal diawali dengan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin, dimulai sejak konsepsi sampai bersalin dan lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Sanjaya dkk., 2021). Kehamilan merupakan proses yang fisiologis menyebabkan perubahan fisik selama kehamilan yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan. Selama trimester tiga kehamilan terdapat perubahan anatomis dan perubahan hormonal sehingga munculnya keluhan-keluhan di antaranya nyeri pinggang, sesak napas, varises, hemoroid, konstipasi, gangguan tidur dan lain-lain (Bobak,2015).

Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Makin tinggi angka kematian ibu dan bayi di suatu negara maka dapat dipastikan bahwa derajat kesehatan negara tersebut buruk (Kemenkes RI, 2018). Nyeri punggung di Indonesia lebih sering di jumpai pada ibu hamil dan pada golongan usia 30 tahun. Secara keseluruhan nyeri punggung merupakan keluhan yang paling banyak dijumpai dengan angka prevalensi mencapai 49%, 80-90% dari ibu hamil yang mengalami nyeri punggung menyatakan tidak melakukan usaha apapun untuk mengatasi timbulnya gejala tersebut, dengan kata lain hanya sekitar 10-20% dari mereka yang melakukan perawatan medis ke tenaga kesehatan.(Suryanti et al., 2021).

World Health Organization (WHO) melaporkan kira-kira 150 jenis gangguan muskulosletal diderita oleh ratusan juta manusia yang menyebabkan nyeri dan inflamasi yang sangat lama. Tingkat prevalensi yang tinggi pada nyeri punggung bawah selama kehamilan dilaporkan 3 terjadi di Eropa, Amerika, Australia, China, termasuk wilayah pegunungan daerah pedesaan Taiwan dan Afrika serta di antara perempuan kelas atas di Nigeria. Sedangkan prevalensi untuk nyeri punggung bawah yang berhubungan dengan kehamilan di Australia terdapat sekitar 35% sampai 80% (WHO, 2018).

Wanita hamil usia kehamilan 14-22 minggu mengalami kejadian nyeri punggung bawah sekitar 62%. Nyeri pada punggung selama kehamilan bervariasi antara 35-60%. Hasil penelitian Ariyanti (2012) didapatkan bahwa 68% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas sedang, dan 32% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas ringan. Diantara semua wanita ini, 47-60% melaporkan Nyeri punggung bawah didefinisikan sebagai suatu keadaan yang mempengaruhi seseorang dan eksistensinya diketahui bila seseorang pernah mengalaminya. Nyeri punggung bawah atau sering disebut juga Low Back Pain adalah nyeri yang dirasakan di daerah punggung bawah, dapat berupa nyeri lokal (inflamasi), maupun nyeri radikuler atau keduanya. Nyeri yang berasal dari punggung bawah dapat dirujuk ke daerah lain, atau sebaliknya nyeri yang berasal dari daerah lain dirasakan di daerah punggung bawah (*referred pain*) (Giarto, 2017).

Nyeri punggung bawah didefinisikan sebagai suatu keadaan yang mempengaruhi seseorang dan eksistensinya diketahui bila seseorang pernah mengalaminya. Nyeri punggung bawah atau sering disebut juga *Low Back*

Pain adalah nyeri yang dirasakan di daerah punggung bawah, dapat berupa nyeri lokal (inflamasi), maupun nyeri radikuler atau keduanya. Nyeri yang berasal dari punggung bawah dapat dirujuk ke daerah lain, atau sebaliknya nyeri yang berasal dari daerah lain dirasakan di daerah punggung bawah (*referred pain*) (Giarto, 2017).

Nyeri punggung terkait kehamilan sekitar 25% sampai 90%, sebagian besar penelitian memperkirakan bahwa 50% dari wanita hamil akan menderita nyeri punggung. Sepertiga dari mereka akan menderita nyeri hebat, yang akan mengurangi kualitas hidup mereka sehingga mempengaruhi rutinitas sehari-hari. (Hendri, 2015).

Peran bidan dalam permasalahan ini yaitu menyampaikan beragam informasi demi kesehatan pasien. Informasi yang disampaikan dapat berupa data akan kesehatan yang didapatkan oleh pasien hingga metode atau teknik lain untuk memberikan kesehatan kepada pasien. Terkait perubahan sosial yang diinginkan oleh pemerintah melalui program KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang mendorong penurunan angka dan risiko kematian pada pasien ibu dan calon anak yang berada di dalam kandungan (Devi dkk., 2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka hasil penerapan dapat di rumuskan masalah dalam kasus ini yaitu “Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ibu “OD” umur 23 Tahun Primitigravida dari usia kehamilan 39 Minggu 1 Hari sampai 42 hari masa nifas?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengidentifikasi hasil penerapan Asuhan Kebidanan yang diberikan pada ibu “OD” umur 23 tahun primigravida dengan nyeri punggung menerima asuhan sesuai standar dari umur kehamilan 39 Minggu 1 Hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan trimester III dari umur kehamilan 39 minggu 1 hari hingga menjelang proses persalinan.
- b. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “OD” dan janin selama proses persalinan kala I, II, III, dan IV.
- c. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan atau kelahiran
- d. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama 42 masa nifas
- e. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi sampai umur 42 hari

D. Manfaat

1. Manfaat praktis

- a. Mahasiswa

Hasil dari usulan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber atau acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan studi kasus yang berkaitan dengan

kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

b. Bidan

Hasil usulan laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai keluasan ilmu, teknologi profesi bidan dan bahan referensi baru.

c. Institusi Pendidikan

Hasil usulan laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk penulisan laporan selanjutnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

d. Ibu dan Keluarga

Hasil usulan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pemberian asuhan pada ibu hamil sampai 42 hari masa nifas, dan keluarga diharapkan agar selalu memperhatikan kesejahteraan ibu dan anak.

2. Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL.